

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis karya musik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menguraikan, memilah atau memotong-motong bagian karya musik sehingga unsur yang terdapat dalam setiap potongan karya itu dapat diteliti secara detail. Unsur-unsur yang terkandung dalam setiap potongan akan diteliti secara mendalam, sehingga akan diketahui unsur-unsur dan makna-makna tersembunyi yang tersimpan dalam karya musik itu.

Adapun tujuan dari kegiatan analisis musik yakni untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam karya musik tersebut, serta memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya tersebut. Sehingga pada saat karya musik itu dimainkan/dinyanyikan dengan penjiwaan yang tepat, maka kita dapat menyampaikan makna tersirat yang ingin disampaikan oleh komponis dalam karya musik itu.

Dalam memainkan alat musik, baik itu alat musik daerah ataupun alat musik moderen, tentu kita akan menemui teknik-teknik dalam memainkan alat-alat musik tersebut. Teknik adalah metode atau cara untuk melakukan sesuatu, setiap alat musik sudah pasti memiliki cara atau metode yang khusus untuk memainkannya. Contohnya pada alat musik perkusi seperti drum, dalam memainkan *drum* kita akan menemui teknik *single stroke*, *doble stroke* dan *paradiddle*, pada alat musik dawai contohnya gitar ada teknik *picking*, *hammer on*, *full off*, *legato*, *bending* dan *slur*. Pada alat musik tiup, seperti saxophone, kita akan menemukan teknik-teknik permainan yang lebih unik lagi, sebab dalam proses menyuarakan alat musik saxophone kita akan melihat situasi dimana

pengabungan antara teknik *Breathing* , *Embouchure* , *Tongue* dan *Fingering* yang akan bersatu untuk menyuarakan melodi saxophone yang indah.

Peneliti akan membahas musik Modern untuk teknik permainan gitar dan cara memainkannya yang dipusatkan pada komposisi Koyunbaba Op. 19 Karya Carlo Domeniconi. peneliti merasa komposisi karya Carlo Domeniconi ini memiliki teknik permainan gitar dengan tingkat kesulitan yang tinggi, Ini peneliti rasakan saat memainkan teknik slur pada komposisi ini, dimana didalam memainkan teknik slur tersebut harus dengan penuh kehati-hatian karena teknik slur pada komposisi ini memiliki tempo yang sangat cepat dan memiliki jarak yang cukup jauh antara nada yang ditekan dengan nada yang dituju. Selain teknik slur ada beberapa teknik lain dengan tingkat kesulitan yang tinggi seperti *rasgueado* dan harmonik, pada komposisi ini teknik *rasgueado* dan harmonik dimainkan pada saat yang bersamaan dimana teknik harmonik dimainkan oleh tangan kiri sedangkan teknik *rasgueado* dimainkan oleh tangan kanan, tidaklah mudah untuk memainkannya harus penuh dengan kehati-hatian. Selain memiliki teknik dengan tingkat kesulitan yang tinggi komposisi Koyunbaba Op. 19 ini juga memiliki keunikan, dimana Carlo Dominiconi pada karyanya ini mengubah tuning pada keenam senar tersebut dengan tidak menggunakan tuning yang digunakan pada umumnya, dimana nada E pada senar enam di drop menjadi nada Cis, nada A pada senar kelima di drop menjadi Dis, nada D pada senar keempat di drop menjadi nada Cis, nada G pada senar ketiga dinaikkan menjadi nada Cis, nada B pada senar kedua dinaikkan menjadi nada dis, dan nada E pada senar pertama dinaikkan menjadi nada F.

Jika diterangkan sedikit gambaran tentang karya komposisi ini, bahwa komposisi Koyunbaba ini merupakan lagu empat bagian yang terdiri dari: *moderato*, *mosso*, *cantabile*, dan *presto*. Di dalam karya ini juga terdapat beberapa teknik yang jelas terdengar, diantaranya seperti: slur, harmonik, *accelerando*, *legato*, *rasgueado*, dan ornamentasi-

ornamentasi lainnya, yang oleh karena teknik-teknik tersebut tentu membuat karya ini menjadi terdengar sangat variatif.

Kepopuleran dari komposisi koyunbaba inilah yang membuat peneliti sangat tertantang untuk mengetahui rahasia dari keindahan karya Carlo Domeniconi tersebut, dan peneliti sangat terinspirasi untuk mengangkatnya kepada pembahasan satu karya ilmiah dengan harapan pembahasan karya komposisi yang satu ini dapat dimengerti oleh banyak kalangan (khususnya kalangan musisi) serta dapat menjawab segala rahasia keindahannya yang belum tersingkap bagi mereka sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap komposisi koyunbaba Op.19 karya Carlo Domeniconi ke dalam bentuk penelitian. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dalam memainkan karya ini tidak hanya menguasai materi semata, namun juga mengetahui letak keindahan serta makna yang disampaikan oleh Carlo dalam karya ini. Dengan alasan tersebut, peneliti akan mewujudkannya dalam suatu penelitian dengan judul “Analisis Teknik Permainan Gitar Pada Komposisi Koyunbaba Op.19 Karya Carlo Domeniconi”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian perlu melakukan identifikasi masalah. Hal ini dilakukan agar penelitian menjadi terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi atau riwayat hidup Carlo Domeniconi?
2. Bagaimana bentuk dan struktur komposisi Koyunbaba Op.19?
3. Teknik-teknik permainan gitar apa yang terdapat pada komposisi Koyunbaba Op.19?
4. Teknik permainan gitar apa yang mendominasi pada komposisi Koyunbaba Op.19?

5. Bagaimana dampak teknik permainan gitar Carlo Domineconi pada komposisi Koyunbaba Op.19?
6. Bagaimana gaya atau sikap dalam menyuarakan teknik-teknik permainan gitar pada komposisi Koyunbaba Op.19

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya untuk menetapkan batasan permasalahan dengan jelas, yakni factor-faktor apa yang dimaksudkan dalam ruang lingkup masalah. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:93) yang menyatakan bahwa: “Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan upaya untuk mencari suatu jawaban”. Maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan struktur komposisi Koyunbaba Op.19?
2. Teknik-teknik permainan gitar apa yang terdapat pada komposisi Koyunbaba Op.19?
3. Teknik permainan gitar apa yang mendominasi pada komposisi Koyunbaba Op.19?
4. Bagaimana gaya atau sikap dalam menyuarakan teknik-teknik permainan gitar pada komposisi Koyunbaba Op.19?

D. Rumusan Masalah

Pada bahasan sebelumnya, telah dijelaskan bahwa segala topik penelitian ditemukan, kemudian peneliti merumuskan masalah apa yang dipermasalahkan. Menurut pendapat Sugiyono (2010:35) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah maka dapat disimpulkan suatu pertanyaan “Bagaimana teknik permainan gitar, analisis musiknya dan cara menginterpretasi teknik permainan gitar pada komposisi Koyunbaba Op.19 Karya Carlo Domeniconi?

E. Tujuan Masalah

Pada umumnya suatu kegiatan penelitian senantiasa berorientasi pada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak akan terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai pada kegiatan tersebut. Berhasilnya suatu aktifitas penelitian yang akan dilaksanakan terlihat dari tercapainya tujuan penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk dan struktur Komposisi Koyunbaba Op.19.
2. Mengetahui teknik Permainan gitar apa saja yang terdapat pada komposisi Koyunbaba Op.19 .
3. Mengetahui teknik permainan gitar apa yang mendominasi pada komposisi Koyunbaba Op.19
4. Mengetahui gaya atau sikap dalam menyuarakan teknik-teknik permainan gitar pada komposisi Koyunbaba Op. 19

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hal-hal yang diharapkan dari hasil penelitian dalam hal pengembangan ilmu dan praktik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang analisis teknik permainan gitar pada komposisi Koyunbaba Op.19 karya Carlo Domeniconi.
2. Sebagai informasi bagi orang yang ingin mengenal analisis musik lebih mendalam.
3. Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang dilakukan kemudian hari.
4. Sebagai bahan untuk studi kepustakaan di Jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik Universitas Negeri Medan.